

Peran Spiritualitas dan Partisipasi Sosial terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia

Gabriella Annira Kristy¹, Arum Febriani²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹gabriellaannirakristy@mail.ugm.ac.id, ²arum_febriani@ugm.ac.id

Abstrak. Kuantitas penduduk lanjut usia (lansia) yang terus bertambah menjadi tantangan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Jika kualitas hidup lansia rendah, maka lansia dapat mengalami berbagai masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran spiritualitas dan partisipasi sosial terhadap kualitas hidup pada lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga menguji tentang faktor kualitas hidup lansia yang lain, yaitu persepsi kesehatan. Partisipan penelitian ini yaitu 91 lansia yang berdomisili di D. I. Yogyakarta yang berusia 60-91 tahun. Kualitas hidup diukur dengan WHOQOL-BREF, spiritualitas diukur dengan DSES, dan partisipasi sosial diukur dengan Skala Partisipasi Sosial yang disusun oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan analisis regresi hirarki dengan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas dan partisipasi sosial berperan terhadap tingkat kualitas hidup lansia, dengan mengontrol variabel persepsi kesehatan ($F = 19,198$; $p < 0,01$; $R^2 = 0,398$). Persepsi kesehatan sendiri memberi peranan sebesar 23,7% terhadap kualitas hidup lansia. Spiritualitas dan partisipasi sosial memberi tambahan kontribusi peran terhadap kualitas hidup lansia sebesar 16,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa peran partisipasi sosial terhadap kualitas hidup tidak dipengaruhi oleh persepsi kesehatan. Besarnya peranan persepsi kesehatan terhadap kualitas hidup lansia menunjukkan bahwa persepsi kesehatan merupakan faktor yang penting untuk diukur dan dikontrol dalam penelitian tentang kualitas hidup lansia.

Keywords: *lansia, kualitas hidup, partisipasi sosial, spiritualitas.*

Abstract. The increasing number of elderly population is a challenge to improve the quality of life of the elderly. If the quality of life of the elderly is low, then the elderly can experience various problems. This study was conducted to determine the role of spirituality and social participation on the quality of life of the elderly in the Special Region of Yogyakarta. In addition, this study also tests other factors of the quality of life of the elderly, namely health perception. The participants of this study were 91 elderly people domiciled in the Special Region of Yogyakarta aged 60-91 years. Quality of life was measured by WHOQOL-BREF, spirituality was measured by DSES, and social participation was measured by the Social Participation Scale developed by the researcher. Data were analyzed using hierarchical regression analysis with SPSS version 21. The results showed that spirituality and social participation played a role in the level of quality of life of the elderly, by controlling health perception ($F = 19.198$; $p < 0.01$; $R^2 = 0.398$). Health perception itself played a role of 23.7% in the quality of life of the elderly. Spirituality and social participation contributed an additional role in the quality of life of the elderly by 16.1%. This finding shows that the role of social participation in quality of life is not influenced by health perception. The large role of health perception in the



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Spiritualitas dan Partisipasi Sosial terhadap Kualitas Hidup Lansia

Gabriella Annira Kristy, Dr. Arum Febriani, S.Psi., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

quality of life of the elderly shows that health perception is an important factor to measure and control in research on the quality of life of the elderly.

Keywords: *elderly, social participation, spirituality, quality of life.*